

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Sepakbola adalah olahraga yang memiliki banyak pencinta dari seluruh lapisan masyarakat. Sudah sangat banyak *turnament-turnament* yang telah diselenggarakan diberbagai belahan dunia ini, seperti Piala Champion, Piala Dunia, Piala Eropa dan piala asia dan piala AFF yang termasuk didalamnya diikuti oleh Timnas Indonesia. Dari event-event sepakbola tersebut mampu menghipnotis semua masyarakat di dunia untuk menyaksikan pertandingan sepakbola. Seiring berjalannya zaman, sepakbola di Indonesia semakin universal. Tidak lagi batasan-batasan tertentu bagi penggemar sepakbola, seperti usia dan jenis kelamin. Laki-laki dan perempuan menyukai sepakbola. Hal itu dapat dibuktikan dengan perbauran mereka di tribun penonton pada banyak pertandingan sepakbola hampir seluruh Indonesia (tulus muliawan, 2013)

*Suporter* merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu klub sepakbola. Banyak klub sepakbola di Indonesia yang memiliki *suporter* fanatik untuk mendukung tim kesayangannya. *Suporter* sepakbola memberi nuansa berbeda terhadap persepakbolaan Indonesia semenjak diadakannya Liga Sepakbola Indonesia. Adanya *suporter* yang mendukung tim kesayangannya, nuansa stadion menjadi menarik, meriah dan memotivasi para pemain dalam bertanding (Noptika Danu H, 2009)

Suporter sepakbola merupakan kerumunan yang diartikan sebagai sejumlah orang yang berada pada tempat yang sama, adakalanya tidak saling mengenal, dan memiliki sifat yang peka terhadap stimulus (rangsangan) yang datang dari luar (Soeprapto, 2010). Suporter tentu mempunyai tim sepakbola kesayangan yang mereka dukung, dalam sebuah pertandingan berlangsung, suporter sepakbola yang hadir ke dalam stadion itu tidak semuanya saling mengenal satu sama lain, namun mereka memiliki semangat dan tujuan yang sama untuk memberikan dukungan terhadap tim yang dibanggakannya. Meski demikian mereka sangat peka terhadap stimulus yang datang dari luar seperti ketika tim yang didukungnya nyaris mencetak gol atau ketika gol tercipta, secara tidak

langsung tanpa disadari dan dikordinir, suporter langsung menunjukkan ekspresi yang sama, yaitu berteriak dan bersorak. Perilaku suporter sepakbola bisa dikatakan sebagai perilaku sosial dimana tingkah laku suporter yang berlangsung dalam lingkungan menimbulkan akibat atau perubahan terhadap tingkah laku berikutnya. Selain itu para sosiolog juga menjelaskan bahwa perilaku sosial adalah aktivitas yang dilakukan sekurang-kurangnya dua orang bisa saling mempengaruhi satu sama lain.

Sejarah mencatat, kehadiran suporter sepakbola memiliki kesamaan dalam kemunculannya dengan olahraga sepakbola. Namun perlu digarisbawahi, kehadiran suporter menjadi penentu yang sangat penting dan berarti dalam sebuah pertandingan. pertandingan sepakbola ketika “sentuhan” industri mulai masuk di dalamnya, seperti pertandingan yang mempertemukan tim-tim besar tentu akan menaikkan rating hak siar, karena antusiasme penonton sangat tinggi, selain itu penjualan *merchandise* ataupun pernak-pernik juga merupakan bisnis yang cukup menjajikan bagi kalangan tertentu, misalnya penjualan kaos, syal, topi dan atribut lainnya yang berhubungan dengan klub-klub sepakbola itu sendiri. Di sisi lain yang sering menjadikan tontonan dalam sebuah pertandingan sepakbola di lapangan hijau, yaitu kreativitas suporter dalam menyanyikan lagu-lagu kebesaran timnya, yel-yel ataupun bentuk koreografi yang padu menjadi semangat para pemain yang didukungnya. Peran suporter sebagai performer menemukan lahan suburnya di era sepakbola industri. Meskipun perkembangan sepakbola modern sudah demikian pesatnya pada masa pra-industrial abad ke-19, tepatnya diawali dengan berdirinya *Football Association* (FA) pada tahun 1863 (Anung Handoko. 2007).

Suporter adalah nyawa sepak bola. Suporterlah yang membuat ramai pertandingan. Bahkan suporterlah yang menghidupkan sepak bola itu sendiri. Dinegara maju, suporter mereka sudah cerdas, walaupun kadang ada beberapa kasus yang memalukan. Suporter yang cerdas adalah suporter sportif, tidak anarkis, tidak lugu, punya pengetahuan dan kepedulian terhadap timnya. Tingkah pola merekapun bermacam-macam, dari mulai bersorak untuk memberi semangat, marah jika timnya dicurangi, berkomentar, sampai memberikan masukan pada tim

kesayangannya tentang pelatih yang harus diganti atau dipertahankan, pemain yang layak atau tidak layak, pemain yang harus didatangkan, dan yang lebih menarik, penonton disana akan memberikan *up lose* kepada tim lawan bila mereka bermain cantik, dan sebaliknya memberikan cemoohan kepada tim kesayangannya bila mereka bermain buruk.

Suporter yang baik adalah suporter yang selalu memberikan masukan sebagai bentuk perhatian. Suporter yang selalu memberikan dukungan bila timnya bermain bagus, dan tentu saja memberikan catatan bahkan cemoohan bila timnya bermain buruk. Mereka tidak buta loyalitas untuk terus mendukung timnya sejelek apapun timnya bermain. Makanya, jangan heran bila dibanyak pertandingan menyaksikan ada suporter yang meninggalkan lapangan pertandingan sebelum berakhir sebagai protes terhadap timnya yang bermain buruk. Bahkan dalam beberapa kasus ada suporter tim tuan rumah yang mendukung tim tamu sebagai protes karena tim dukungannya bermain buruk dan mengecewakan.

Tim yang tahu begitu berharganya suporter tentu sangat menjaga mereka. Banyak tim mendirikan Klub-klub suporter, khususnya di Madura, misalnya K-Conk Mania, Tronojoyo Mania, Pecot Mania, Panser Biru, Bonek Mania Surabaya, Viking Bandung, berbeda dengan tim sepakbola kelas luar negeri sekaliber Milan dan Madrid, dua klub ini sangat mendengarkan saran dan masukan serta kepuasan suporternya, agar mereka tidak ditinggalkan. Jarang sekali mereka menyinggung perasaan suporter. Setiap masukan mereka terima, komentar buruk mereka terima. Cemoohan mereka terima, untuk kemudian mereka memperbaiki timnya. Keberadaan suporter atau pendukung merupakan salah satu pilar penting yang wajib ada dalam suatu pertandingan sepak bola agar suasana tidak terasa hambar dan tanpa makna. Kehadiran suporter dalam mendukung negaranya masing-masing sangat terasa efeknya dalam mengobarkan semangat bertanding dalam diri para pemain. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh para suporter mungkin sama efeknya dengan energi yang dimunculkan dari doping dalam memacu semangat, yaitu para pemain semakin bernaafsu untuk mempersembahkan kemenangan untuk memuaskan para suporternya.

Sepak bola adalah salah satu jenis olahraga yang sangat membutuhkan keberadaan suporter, karena ada multi fungsi keberadaannya. Ditingkatan klub-klub liga Indonesia juga dikenal sebutan untuk suporter beberapa klub tersebut, seperti LA Mania (Persela Lamongan), Aremania (Arema Malang), Bonek mania (Persebaya Surabaya), Jakmania (Persija Jakarta), Slemania (PSS Sleman), Taretan dhibi' (Persepam MU dan Madura United) dll. Kehadiran suporter bagi tim sepak bola tentu sangat diharapkan karena olahraga ini sudah bukan sekedar olahraga dengan tujuan sempit menjaga kesehatan, dll, namun sudah berkembang menjadi sebuah bisnis dan industri. Kehadiran suporter akan membawa semangat tersendiri bagi para pemain, karena segala teknik, ketrampilan, kecepatan, kemahiran, dan seni bermain bola akan bisa dinikmati oleh orang lain. Cinta, sayang, perhatian, dukungan tentu dinantikan oleh sang pemain dari para suporternya.

Suporter juga sering disebut sebagai pemain ke-12 sebuah tim sepak bola. Seorang suporter yang fanatik biasanya membutuhkan identitas dari sebuah kefanatikan tersebut. Seperti kepemilikan *jersey* atau kaos tim dan syal yang menjadi standar. *Jersey* bisa dijadikan identitas sebagai pendukung sebuah club atau negara dalam sepak bola. Syal biasanya digunakan oleh suporter yang biasanya menonton sepak bola secara langsung di stadion. (www.bola.net dikutip mei 2016).

Tayangan tayangan Liga Indonesia pada musim 2014-2015 lalu di papan atas seperti Liga Indonesian Super League (ISL), mungkin bisa menjadi daya tarik yang cukup memikat buat pemirsa sepakbola di Indonesia pada umumnya dan untuk masyarakat Madura pada khususnya. Biasanya, mereka menyukai klub-klub papan atas ISL macam Arema Indonesia, Persija, Persib Bandung, Persepam MU dan lainnya. Mereka menyukai klub-klub tersebut karena televisi yang menyiarkan pertandingan, kompetisi dan juga bisa memang berasal dari daerahnya. Wajar jika banyak suporter sepak bola di Indonesia menyukai klub-klub Indonesia dan memberikan makna sosial bagi pendukung klub dalam negeri.

Salah satu klub yang memiliki banyak *suporter* di Indonesia dan bermarkas di Madura tepatnya di kabupaten Pamekasan yaitu Persepam Madura

Utama (PMU). Tim yang berjuluk "*Laskar Sapeh ngamok*" atau laskar sapi mengamuk itu merupakan tim yang paling sukses di Madura di masanya. Klub tersebut telah dua musim berada di kasta tertinggi di persepakbolaan Indonesia yaitu Indonesian Super League (ISL), setelah selama semusim di kasta kedua divisi Utama liga Indonesia 2010 lalu. Berdasarkan prestasi tersebut membuat Persepam MU telah memiliki banyak suporter di pulau garam (Madura).

Persepam Madura Utama yang disingkat P-MU adalah sebuah klub sepak bola professional Indonesia yang berbasis di Kabupaten Pamekasan Madura Jawa Timur. Pemilik P-MU adalah PT. Jempol Madura Utama yang sebelumnya diasuh oleh kholilurrahman mantan bupati Pamekasan sekaligus anggota DPR RI dari fraksi PKB periode 2014-2019. Khalilurrahman merupakan salah satu pengasuh pondok pesantren deretan ternama di kabupaten Pamekasan. Namun sekarang P-MU telah diasuh langsung oleh Bupati Pamekasan terpilih periode 2013-2018 yang sekaligus menjadi ketua umum. Manajernya adalah politikus ternama di Madura sekaligus pengusaha asal Sumenep yang saat ini merupakan Anggota DRR RI dari fraksi PDI Perjuangan yaitu MH Said Abdullah. Sebelumnya Persepam dimanajeri oleh Achsanul Qasasi yang sekarang memiliki klub professional sendiri yakni Madura United FC, beliau yang membuat animo persepak bolaan Madura sangat ramai di perbincangkan oleh masyarakat luas termasuk juga suporternya yang fanatik. Dan juga berkat perjuangannya Stadion gelora Bangkalan dan Ahmad yani Sumenep tidak pernah sepi oleh kedatangan dan nyanyi-nyanyian suporter fanatiknya para Taretan dhibi'.

Taretan dhibi' adalah nama suporter P-MU yang resmi diluncurkan oleh manajemen P-MU pada tanggal 19 November 2012 di lapangan pendopo Pamekasan. Sebagai suporter P-MU, Taretan dhibi' selalu hadir dimanapun P-MU bertanding. Hal itu dilakukan sebagai dukungan semangat untuk membangkitkan para pemain P-MU sebagai tim kebanggaannya, hal yang wajar ketika para suporter Taretan dhibi' bersorak gembira ria seraya menyanyikan lagu-lagu Madura sekaligus yel-yelnya agar para pemain tim dukungannya yang bertandang di lapangan tetap semangat, kuat dan kompak. Sebagai identitas diri yang melekat pada diri suporter, tak henti-henti lagu-lagu daerah dikumandangkan dengan

penuh teriakan dan kekompakan di tengah-tengah pertandingan berlangsung. Tak hanya itu yang dilakukan oleh para suporter P-MU atas nama Taretan dhibi', tetapi kebersamaan, persaudaraan bahkan sinergitas antar pendukung-pendukung klub-klub lainnya selalu terjalin dengan penuh kebersamaan meskipun memiliki dukungan tim yang berbeda.

Setiap masing-masing suporter Taretan dhibi' ini memiliki identitas *drascode* serba loreng (merah putih) dan di balut dengan warna hitam, mulai dari syal, *T-shirt* (kaos), dan benderanya. Selain identitas yang di tonjolkan Taretan dhibi' adalah "salam settong dhere" dan juga mempunyai yel-yel untuk menjaga kekompakan dan menyemangati timnya (Persepam Madura Utama dan club Madura pada umumnya) disaat berlaga atau bertanding.

Suporter Taretan dhibi' terbentuk setelah melalui beragam fase seri diskusi dan pematangan konsep, lalu dibuatlah sayembara untuk pembentukan suporter Persepam MU oleh pihak manajemen Persepam MU. Untuk memberi semangat pada klub karena ingin mempromosikan Persepam MU ke kasta tertinggi persepak bolaan Indonesia yaitu Liga Super Indonesia. Sejak diresmikan itulah banyak suporter yang bergabung mengatasnamakan Taretan dhibi' untuk mendukung Persepam MU untuk promosi ke ISL. Mereka tidak hanya menunjukkan identitas dari atribut-atribut saja. Taretan dhibi' pun memiliki kreativitas tersendiri dan membuat beberapa rangkain kegiatan.

Perlu kita pahami bersama bahwa Taretan dhibi' tidak hanya berasal dari Madura saja, namun dari berbagai penjuru nusantara banyak sekali yang mengatasnamakan suporter P-MU dan Madura united, selain memang karena banyaknya masyarakat Madura yang berada dimana-mana, namun Taretan dhibi' memiliki makna dan identitas diri yang berbeda. Dapat kita lihat dari semangat, fanatisme, nasionalisme serta kekompakan para suporter yang amat sangat luar biasa membuat suporter atas nama Taretan dhibi' banyak tersebar diberbagai daerah.

Identitas diri yang melekat pada mereka adalah "*salam settong dhere*" (salam satu darah). Dari sabang sampai meraoke salam dan ucapan diatas menjadi ciri khas yang tak dapat dihilangkan sebagai masyarakat Madura pada umumnya

dan Taretan dhibi' pada khususnya.

Berangkat dari latar belakang di atas inilah penelitian ini dilakukan. Dengan mengkaji persoalan, penelitian ini mencoba melihat bagaimana anggota Taretan dhibi' membentuk identitas sebagai suporter Persepam MU dan perilaku Taretan dhibi' kemudian mencari tahu makna identitas sebagai suporter.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana makna identitas *suporter* Taretan dhibi' ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan, untuk menggambarkan bagaimana makna identitas suporter Taretan dhibi'.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan kajian ilmiah tentang identitas sosial, interaksi sosial, makna sosial dalam bidang sosiologi.

### **2. Manfaat praktis**

#### **1) Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi untuk menambah pengetahuan tentang makna identitas suporter sepakbola.

#### **2) Bagi Peneliti dan Pembaca**

Penelitian ini dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman sehingga memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang identitas suporter sepakbola.